

**AKHLAK PARA IBU PENGAJIAN DI DUSUN TANGKISAN 3  
DESA HARGOMULYO KECAMATAN KOKAP KABUPATEN  
KULON PROGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :**

**Chanifatul Ulfah**

**08410254**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chanifatul Ulfah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah murni hasil karya sendiri, dan bukan merupakan plagiasi ( jiplakan ) hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Januari 2012

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PENGEMBANGAN NEGARA  
20

60A37AAF864372297  
ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Chanifatul Ulfah

NIM.0841025



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chanifatul Ulfah  
NIM : 08410254  
Judul Skripsi :

**AKHLAK PARA IBU PENGAJIAN DI DUSUN TANGKISAN 3  
DESA HARGOMULYO KECAMATAN KOKAP KABUPATEN  
KULON PROGO**


sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Pembimbing

  
Dr. H. Sumedi, M. Ag

NIP. 19610217 199803 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/74/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

AKHLAK PARA IBU PENGAJIAN DI DUSUN TANGKISAN 3  
DESA HARGOMULYOKECAMATAN KOKAP  
KABUPATEN KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chanifatul Ulfah

NIM : 08410254

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H/Sumedi, M.Ag  
NIP. 19670217 199803 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustain, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag

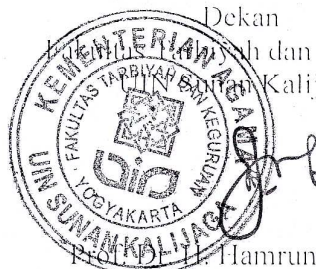
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, **15 MAR 2012**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن

كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hal. 421.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk*  
*almamaterku tercinta, Pendidikan Agama Islam*  
*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*  
*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. أشهد ان لا اله الا الله و أشهد أن محمدا  
عبده و رسوله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى اله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan banyak kenikmatan, termasuk nikmat merasakan udara segar dan kesehatan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada keharibaan pemimpin umat, pengurus samudera syafa'at, yakni baginda nabi Muhammad saw. dengan harapan semoga di hari akhir kelak kita semua bisa berkumpul dibawah bendera syafa'atnya, amin.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan salam hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag selaku pembimbing skripsi ini, atas kesediaan dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku penasehat akademik terima kasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan segala arahan dari segi administrasi.
7. Kedua orang tua dan mertuaku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial serta selalu membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
8. Keluarga kecilku : Suamiku tersayang, Muhammad Noer Shiddiq dan juniorku terlucu, Abdul Fattah Al-Ghiffary. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, kasih sayang yang telah kalian berikan.
9. Seluruh saudaraku tercinta: Mas Gunawan, Mbak Titin, Mbak Fitri, Mas Habib, Mbak Anik, Mas Parno, Dek Ami terima kasih atas segala dukungan kalian.
10. Bapak Kyai Sardi Hasan dan Ibu Qoyimah, seluruh pengurus ,jama'ah pengajian dan warga Dusun Tangkisan 3 terima kasih atas kerja sama yang telah diberikan dengan baik
11. Saudara-saudariku seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doanya, untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2008



13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal materiil maupun spiritual.

Sebagai akhir dari kata pengantar ini, penulis hanya bisa memberikan terima kasih dan do'a kepada semua pihak yang telah membantu dengan penuh kesabaram dan keikhlasan. Dan penulis menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Sehingga Penulis ucapkan terima kasih apabila ada pihak-pihak yang berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi amal sholeh. Amin

Yogyakarta, 15 Januari 2012

Penulis,

Chanifatul Ulfah  
NIM. 08410254

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

CHANIFATUL ULFAH, Akhlak Para Ibu Pengajian di Dusun Tangkisan 3 Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, *Skripsi*, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa ibu merupakan pendidik utama dan mendasar yang harus memberikan contoh akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang tercela kepada anaknya. Pengajian sebagai lembaga non formal mempunyai fungsi pembinaan moral dan meningkatkan pengetahuan dibidang keagamaan. Begitu juga dengan pengajian para ibu yang ada di Dusun Tangkisan 3. Namun pada kenyataannya masih banyak para ibu jama'ah pengajian yang akhlaknya masih tercela seperti suka menggunjing orang lain, suka gosip, dan kurang memperhatikan ibadah anaknya. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebab mengapa akhlak sebagian ibu pengajian di dusun Tangkisan 3 masih tercela, permasalahan yang dihadapi para ibu dalam mengikuti pengajian, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang akhlak para ibu pengajian di dusun Tangkisan 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terkait dengan akhlak para ibu pengajian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di dusun Tangkisan 3. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Sebab mengapa akhlak sebagian ibu pengajian masih tercela adalah karena faktor dari dalam diri jama'ah pengajian itu sendiri (intern) serta faktor dari luar (ekstern) (2) Permasalahan yang dihadapi para ibu pengajian selama mengikuti pengajian adalah tentang masalah pentajwidan dalam membaca al-qur'an, kondisi penglihatan yang kurang baik serta daya tangkap yang kurang baik. (3) Faktor pendukung pelaksanaan pengajian antara lain keadaan pengajar, kondisi lingkungan, minat, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pengajian adalah kesadaran warga yang kurang akan pentingnya ilmu agama, rasa malas, kurangnya tenaga pengajar, cuaca buruk.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                          |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                                                      | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                                        | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                                                     | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                                 | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                                                                                                      | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                                | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                                     | vii  |
| ABSTRAK .....                                                                                                            | x    |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                                                                                                 | xi   |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....                                                                                              | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                                                                                               | xvi  |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....                                                                                              | xvii |
| <br>                                                                                                                     |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                                  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                          | 1    |
| B. Rumusan masalah .....                                                                                                 | 6    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                                                                   | 6    |
| D. Kajian Pustaka .....                                                                                                  | 7    |
| E. Landasan teori .....                                                                                                  | 10   |
| F. Metode Penelitian .....                                                                                               | 21   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                                                          | 27   |
| <br>                                                                                                                     |      |
| BAB II GAMBARAN UMUM PENGAJIAN PARA IBU<br>DI DUSUN TANGKISAN 3 .....                                                    | 29   |
| A. Letak Geografis .....                                                                                                 | 29   |
| B. Sejarah Singkat Berdirinya Pengajian .....                                                                            | 43   |
| C. Tujuan Pendirian Pengajian .....                                                                                      | 47   |
| D. Struktrur Organisasi .....                                                                                            | 48   |
| E. Keadaan Pengajar .....                                                                                                | 50   |
| F. Keadaan Jama'ah .....                                                                                                 | 51   |
| G. Sarana dan Prasarana .....                                                                                            | 55   |
| <br>                                                                                                                     |      |
| BAB III AKHLAK PARA IBU PENGAJIAN DI DUSUN TANGKISAN 3<br>DESA HARGOMULYO KECAMATAN KOKAP<br>KABUPATEN KULON PROGO ..... | 57   |
| A. Sebab Akhlak Sebagian Ibu Pengajian Masih Tercela. .....                                                              | 57   |
| B. Permasalahan yang Dihadapi Para Ibu Pengajian<br>di Dusun Tangkisan 3 Dalam Mengikuti Pengajian ....                  | 61   |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian .....                                                                       | 72   |

|                         |    |
|-------------------------|----|
| BAB IV PENUTUP .....    | 75 |
| A. Simpulan .....       | 75 |
| B. Saran-Saran .....    | 77 |
| C. Kata Penutup .....   | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA .....    | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... | 82 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGESAHAN**  
**SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**I. Konsonan Tunggal**

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'    | b                  | be                          |
| ت          | ta'    | t                  | te                          |
| ث          | sa'    | s                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim    | j                  | je                          |
| ح          | ħa'    | ħ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha    | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal    | d                  | de                          |
| ذ          | zal    | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'    | r                  | er                          |
| ز          | zai    | z                  | zet                         |
| س          | sin    | s                  | es                          |
| ش          | syin   | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | ṣad    | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad    | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa     | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa     | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | '                  | koma terbalik               |
| غ          | gain   | g                  | ge                          |
| ف          | fa     | f                  | ef                          |
| ق          | qaf    | q                  | qi                          |
| ك          | kaf    | k                  | ka                          |
| ل          | lam    | l                  | 'el                         |
| م          | mim    | m                  | 'em                         |
| ن          | nun    | n                  | 'en                         |
| و          | waw    | w                  | w                           |
| ه          | ha'    | h                  | ha                          |
| ء          | hamzah | '                  | apostrof                    |
| ي          | ya     | y                  | ye                          |

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

|               |                    |                               |
|---------------|--------------------|-------------------------------|
| متعددة<br>عدة | ditulis<br>ditulis | <i>Muta'addidah</i><br>'iddah |
|---------------|--------------------|-------------------------------|

## III. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

|             |                    |                         |
|-------------|--------------------|-------------------------|
| حكمة<br>علة | ditulis<br>ditulis | <i>hikmah</i><br>'illah |
|-------------|--------------------|-------------------------|

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan 'h'

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

|            |         |                |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | ditulis | Zakāh al-fitri |
|------------|---------|----------------|

## IV. Vokal pendek

|      |        |                    |              |
|------|--------|--------------------|--------------|
| فعل  | fathah | ditulis<br>ditulis | a<br>fa'ala  |
| نكر  | kasrah | ditulis<br>ditulis | i<br>zukira  |
| يذهب | dammah | ditulis<br>ditulis | u<br>yazhabu |

## V. Vokal Panjang

|   |                          |                    |                 |
|---|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | Fathah + Alif<br>جاهلية  | ditulis<br>ditulis | ā<br>jāhiliyyah |
| 2 | Fathah + ya'mati<br>تنسى | ditulis<br>ditulis | ā<br>tansā      |
| 3 | Kasrah + ya'mati<br>كريم | ditulis<br>ditulis | i<br>karīm      |

|   |                            |                               |            |
|---|----------------------------|-------------------------------|------------|
| 4 | Dammah + wawu mati<br>فروض | ditulis<br>ditulis<br>ditulis | ū<br>furūd |
|---|----------------------------|-------------------------------|------------|

#### VI. Vocal Rangkap

|   |                            |                    |                       |
|---|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | ai<br><i>bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati<br>قول  | ditulis<br>ditulis | au<br><i>qaul</i>     |

#### VII. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم     | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| اعدت      | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### VIII. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis menggunakan huruf "I".

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | al-Qur'an |
| القياس | ditulis | al-Qiyas  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan mengilangkan huruf 'l'(el)-nya

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as-sama'  |
| الشمس  | ditulis | asy-syams |

#### IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkain kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| ذوى الفروض | ditulis | zawí al-furūd |
| اهل السنة  | ditulis | ahl as-sunnah |

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 : Penganut Agama Dusun Tangkisan 3 .....                  | 31 |
| Tabel 2 : Mata Pencarian Masyarakat Tangkisan 3 .....             | 36 |
| Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Lulusan Pendidikan .....        | 43 |
| Tabel 4 : Daftar Jama'ah Ibu-ibu Dusun Tangkisan 3 .....          | 52 |
| Tabel 5 : Sarana dan Prasarana .....                              | 55 |
| Tabel 6 : Daftar Bacaan Al-Qur'an Sesuai Tajwid .....             | 64 |
| Tabel 7 : Persente Bacaan Para Ibu Pengajian .....                | 67 |
| Tabel 8 : Daftar Keadaan Penglihatan Para Ibu Pengajian .....     | 67 |
| Table 9 : Persentase Kondisi Penglihatan Para Ibu Pengajian ..... | 70 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kondisi Alam Dusun Tangkisan 3 ..... | 29 |
| Gambar 2 Masjid Nurul Huda Tangkisan 3 .....  | 35 |
| Gambar 3 Mata Pencaharian Warga .....         | 36 |
| Gambar 4 Jalan Rusak .....                    | 39 |
| Gambar 5 Makanan Gendurian .....              | 41 |
| Gambar 6 Proses Pembuatan Gula Jawa.....      | 52 |
| Gambar 7 Pelaksanaan Pengajian .....          | 62 |
| Gambar 8 Pelaksanaan Pengajian.....           | 72 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian. Akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan manusia yang sangat mendasar.<sup>1</sup> Dengan akhlak manusia dapat menetapkan ukuran segala perbuatannya, *Akhlāq karīmah* (akhlak mulia) menunjukkan kemuliaan pekertinya dan *Akhlāq madzmūmah* (akhlak tercela) serta menunjukkan kerendahan derajat dan pekertinya.

Akhlak merupakan jati diri sekaligus lambang kualitas diri seseorang sebab akhlak merupakan karakter interen yang tak bisa terlepas dari diri seseorang itu sendiri.

Al-Ghazali menyebutkan bahwa kebaikan-kebaikan dalam kehidupan ini semuanya bersumber pada empat macam yaitu:

- a. Kebaikan jiwa, yaitu pokok-pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan yaitu ilmu, bijaksana, suci diri, berani, dan adil.
- b. Kebaikan dan keutamaan badan. Ada 4 macam yakni sehat, kuat, tampan dan usia panjang.
- c. Kebaikan eksternal (*al-khariyyah*), seluruhnya ada 4 macam juga yaitu, harta, keluarga, pangkat dan nama baik (kehormatan).

---

<sup>1</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*, (Jakarta: Grafika Offset, 2007), hal. 4.

d. Kebaikan bimbingan (hidayah), juga ada 4 macam yaitu petunjuk Allah, bimbingan Allah, pelurusan dan penguatan.<sup>2</sup>

Selain itu kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya, Begitupun sebaliknya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlak baik, yang akhlak baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang dan tidak ada perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain dan terhadap sesama manusia.

Seseorang yang berakhlak buruk menjadi sorotan bagi sesamanya, contohnya : melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan secara objektif, dan masih banyak contoh yang lainnya yang sering kita jumpai di masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan susunan sistem lingkungan, sama halnya dengan anggota tubuh yang terkena penyakit.

Dasar hidup manusia selalu ingin mencari kebahagiaan. Secara intriks mencari kebahagiaan yang menyeluruh dan kebahagiaan yang tertinggi.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 11.

Tujuan setiap sesuatu adalah mencapai kebahagiaan yang tertinggi, karena itu Allah memerintahkan untuk berlomba-lomba mencari kebahagiaan dunia dan akhirat.

Untuk mencapai kebahagiaan, manusia mencari jalan menuju ke tempat tujuan, yaitu kebahagiaan dengan segala upaya dan sarana yang ada pada masing-masing manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah Yang Maha Rahman dan Rahim. Sesuai dengan fitrah manusia ia mencari jalan menuju kebahagiaan yang universal pada masa kini dan nanti, maka Allah memberikan apa yang dicari oleh manusia, yakni sesuatu jalan yang lurus. Apabila dijalani sesuai aturan, ia dapat sampai ketempat tujuannya, jalan itu adalah agama (Din Al-Islam).

Agama merupakan tujuan yang lurus menuju tempat kebahagiaan, menuju tujuan manusia didunia dan akhirat. Iman, Islam dan Ihsan merupakan tiga unsur yang berjaln secara berkesinambungan, berakhlak mulia sebagai isi ajaran Rasulullah, menjalani agama (ibadah dan amal saleh) dengan cara yang ihsan merupakan sebuah kewajiban.

Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak yang agung, disebut sebagai suri teladan (*uswatun hasanah*).

Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan tidak banyak menyebut Allah.(QS.Ahzab:21) <sup>3</sup>*

Seorang ibu merupakan pendidik yang paling utama dan mendasar dalam mengajari seorang anak tentang baik ataupun buruk dari sebuah tindakan. Beliau merupakan guru yang paling pertama dalam mengajari seorang anak. Ibaratnya mulai dari bangun tidur sampai kita tidur lagi seorang ibulah yang selalu mengajarkan kita tentang semua hal. Akan menjadi orang yang memiliki budi pekerti baik atau burukkah seorang anak tergantung oleh didikan seorang ibu.

Oleh karena itu, seorang ibu harus mampu menanamkan sesuatu tentang nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran islam. Kalau seorang ibu mampu mengamalkan apa yang terdapat dalam ajaran agama islam entah itu tentang hal yang harus dikerjakan ataupun ditinggalkan. Maka seorang anak akan belajar pula dari apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Begitupun sebaliknya. Karena segala tingkah laku seorang ibu pasti akan menjadi panutan dan contoh bagi anak-anaknya. Ibu merupakan panutan pertama yang anak ikuti sejak anak tersebut lahir ke dunia.

Pengajian sebagai lembaga pendidikan non formal mempunyai dua fungsi utama, yaitu pembinaan moral dan meningkatkan pengetahuan di bidang keagamaan (*tafaqquh fī al-dīn*) bagi pengikutnya. Pendidikan itu tidak hanya di dapatkan di dalam sekolah saja tetapi lingkungan juga

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), hal. 421.

mempengaruhi manusia dalam menjalani hidup ini. Melalui pengajian seseorang dapat menambah wawasan pengetahuan keagamaan yang ia miliki.

Pendidikan juga tidak mengenal batas usia. Pendidikan dimulai dari sejak dalam kandungan sampai liang lahat. Melalui sebuah pengajian seseorang dapat mentrasferkan ilmu yang telah ia peroleh selama bertahun-tahun menimba ilmu dipesantren kepada mereka yang belum cukup ilmu atau ingin memperdalam ilmu agama.

Pengajian para ibu di Tangkisan 3 merupakan sebuah kegiatan dakwah islami dalam rangka mengajarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam agama islam. Pengajian ini merupakan pengajian rutin dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu. Jama'ah dari pengajian ini adalah ibu-ibu dari dusun Tangkisan 3 sendiri yang rata-rata telah berusia di atas 30 tahun ke atas. Pengajian ini dimulai sejak ba'da 'isya sekitar pukul 20.00 WIB sampai selesai. Materi yang disampaikan berkaitan dengan isi ajaran agama islam yaitu: fiqh, pesolatan, sholawat, tafsir Al-Qur'an, aqidah, akhlak.

Namun pada kenyataannya sebagian ibu jama'ah pengajian diDusun Tangkisan 3 yang mengesampingkan pentingnya akhlak serta akhlak mereka masih tercela, terutama akhlak kepada Allah dan sesama manusia. Masih banyak para ibu pengajian yang kadang tidak menyuruh anaknya untuk melakukan sholat, tidak membaca Al-Qur'an setiap habis maghrib tetapi malah menonton televisi, melakukan perbuatan tercela seperti menggossip, menggunjing orang lain dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi pada tanggal 1 November 2011

Selain itu, perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang akhlak yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah dan sesama manusia. Oleh karena itu, berangkat dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang akhlak para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3 Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penyusun mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa akhlak para ibu pengajian di dusun Tangkisan 3 Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon progo masih tercela ?
2. Permasalahan apa saja yang dihadapi para ibu pengajian di dusun Tangkisan 3 tersebut selama mengikuti pengajian?
3. Faktor apa sajakah yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pengajian para ibu di dusun Tangkisan 3 tersebut ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui sebab mengapa akhlak para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3 masih tercela.
  - b. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo selama mengikuti pengajian.

- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pengajian para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo di dalam mengikuti pengajian.

## 2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam, terkait dengan akhlak para ibu pengajian.

Secara praktis, manfaat dan kontribusi dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3 khususnya, dan bagi para ibu pada umumnya.
- b. Dapat dijadikan tambahan referensi bagi para pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang akhlak para ibu pengajian.
- c. Sebagai manifestasi akademik bagi penulis untuk mengembangkan wawasan berkaitan dengan bidang pendidikan agama islam terutama tentang akhlak para ibu pengajian.

## D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka



penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topic yang akan diteliti.<sup>5</sup>

Ada beberapa karya yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan penulis angkat kaitannya dengan pembahasan mengenai “Akhlak Para Ibu Pengajian di dusun Tangkisan3, Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo” diantaranya adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Syaiful Khoir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul tentang *Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di daerah rawan konflik (kasus di desa Barangun kec.Guluk-Guluk kab. Sumenep Madura)*. Skripsi ini menyajikan tentang mengungkap makna dibalik fenomena pola-pola internalisasi nilai-nilai pendidikan islam yang terjadi di Desa Barangun. Hasil dari penelitian ini adalah:
  - a. Internalisasi nilai (pola pendidikan) yang ditetapkan orang tua, pihak madrasah, dan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kultur masyarakat yang keras, sehingga kekerasan sudah terinstitusional dalam lingkup keluarga,sekolah maupun dalam masyarakat.
  - b. Belum ada usaha yang benar-benar massif dari tiap-tiap lembaga pendidikan islam dalam upaya mengurangi tradisi carok melalui jalur pendidikan islam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> O.Setiawan Djauhari, *Pedoman Penulisan : Skripsi,Tesis,Disertasi*, (Bandung: Yrama Widya, 2001) , hal . 55.

Dari skripsi di atas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut terletak pada subyek penelitian dalam skripsi saudara Syaiful Khoir adalah masyarakat di Desa Barangun. Selain itu dalam penelitian tersebut pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi.

2. Skripsi yang disusun oleh Dian Primayanti Normasari mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul "*Pondok pesantren sebagai lingkungan pendidikan dalam upaya internalisasi nilai-nilai ajaran islam di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta*". Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengembangan madrasah dalam melalui internalisasi nilai-nilai ajaran agama islam melalui pondok pesantren dan hasil dari penelitian ini adalah bahwa pondok pesantren, asrama dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap internalisasi nilai-nilai ajaran agama islam bagi siswa.<sup>7</sup>

Dari skripsi ini yang membedakan dengan skripsi penulis adalah bahwa pada skripsi yang disusun oleh Dian Primayanti Normasari subyek penelitiannya adalah siswi madrasah Mu'alimat secara keseluruhan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

---

<sup>6</sup> Syaiful Khoir, *Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di daerah rawan konflik (kasus di desa Barangun kec. Guluk-Guluk kab. Sumenep Madura)*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2007, hal. xv.

<sup>7</sup> Dian Primayanti Normasari, *Pondok Pesantren sebagai lingkungan pendidikan dalam upaya internalisasi nilai-nilai ajaran islam di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. 2005, hal. viii.

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi), perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.

Sedangkan menurut istilah (terminologi), para ahli banyak yang berbeda pendapat namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia.

Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut :

- a. Abdul Hamid mengatakan akhlak adalah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- b. Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
- c. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya adalah apabila kebiasaan memberikan sesuatu yang baik maka disebut *akhlāq karīmah* sedangkan perbuatan itu tidak baik maka disebut *akhlāq madzmūmah*.
- d. Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

- e. Ibnu Miskawaih (w.1030 M) mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan(kebiasaan-kebiasaan sehari-hari).

Jadi, pada hakikatnya akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

Dapat dirumuskan bahwa akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya.

## 2. Ruang Lingkup Pembagian Akhlak

Dalam membahas persoalan ruang lingkup akhlak, Kahar Masyur menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seseorang seharusnya bersikap terhadap penciptaannya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakat. Disamping itu meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti jin, malaikat, iblis, hewan, dan tumbuhan.

Ahmad Azhar Basyir menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk

ciptaan Allah. Dengan kata lain akhlak meliputi akhlak pribadi, akhlak sosial, akhlak politik, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap alam.

Dalam Islam akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku social, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi :

- a. Hubungan manusia dengan Tuhan seperti akhlak kepada Allah.
  - b. Hubungan manusia dengan sesama (akhlak terhadap sesama manusia), terbagi atas :
    1. Akhlak terhadap keluarga meliputi akhlak kepada suami, akhlak kepada isteri, akhlak kepada anak, dan akhlak terhadap sesama keluarga.
    2. Akhlak terhadap masyarakat meliputi akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu, akhlak terhadap anak.
  - c. Hubungan manusia dengan lingkungannya (akhlak terhadap lingkungan). Meliputi akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar.
  - d. Akhlak terhadap diri sendiri
3. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak adalah Alqur'an dan Al-Hadist. Tingkah laku nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia semua. Ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Alqur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>8</sup>

Tentang akhlak pribadi Rasulullah SAW dijelaskan pula oleh ‘Aisyah ra. Diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari ‘aisyah ra berkata :  
“*Sesungguhnya akhlaq Rasulullah itu adalah al-Qur’an*”. (HR.Muslim).

Sedangkan hadist Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau. Segala ucapan dan perilaku beliau mendapatkan bimbingan dari Allah SWT. Allah berfirman :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Artinya :

“*Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)*”. (QS.An-Najm: 3-4)<sup>9</sup>

Dalam ayat lain Allah memerintahkan kita agar selalu mengikuti jejak Rasulullah dan tunduk kepada apa yang dibawa oleh beliau. Allah berfirman :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمْ

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 421.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 527.

الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا<sup>ط</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya :

“Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (QS.Al-Hasyr: 7)<sup>10</sup>

Jadi, telah jelas bahwa Alqur’an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup yang menjadi asas bagi seluruh umat islam, maka teranglah keduanya merupakan sumber akhlak . Alqur’an dan Sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan islam bahwa akal dan nurani manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahannya Alqur’an dan As Sunnah. Dari pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan yang buruk.

Nabi Muhammad SAW bersabda: “*Aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Alqur’an dan Sunnahku.* (HR.Al-Bukhari).

#### 4. Tujuan Pembinaan Akhlak

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan taqwa. Bertaqwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhkan

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 547.

perbuatan jahat dan melaksanakan perbuatan baik. Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat. Orang bertaqwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

Didalam pendekatan kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur.

Oleh karena itu, ibadah disamping sebuah latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.

Shalat erat hubungannya dengan latihan *akhlāq karīmah*, seperti di firmankan Allah dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya :

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>11</sup>

Shalat yang tidak mencegah seseorang dari perbuatan jahat, tidak dianggap melakukan shalat. Jadi, tujuan shalat yaitu menjauhkan

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 399.



manusia dari perbuatan jahat, dan mendorongnya untuk berbuat kepada hal-hal yang baik.

Ibadah puasa erat hubungannya dengan latihan akhlak yang berguna membentuk kepribadian seseorang. Allah berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS.Al-Baqarah:183)<sup>12</sup>*

Dengan berpuasa dapat menjadi manusia taqwa, yaitu menjauhi perbuatan tercela dan melaksanakan perbuatan yang diperintahkan atau perbatan baik. Jadi, puasa buak sekedar mencegah makan dan minum saja melaikan juga menahan diri dari ucapan-ucapan dan perbuatan yang tidak baik.

Zakat dapat mensucikan diri bagi si pemberi zakat. Zakat disebut juga sedekah. Sedekah dapat berupa ucapan yang mengajak kebaikan, member senyum kepada sesama manusia, menjauhkan diri dari perbuatan buruk, menuntun orang yang lemah ke tempat yang dituju dan lain sebagainya. Semua perbuatan tersebut disebut akhlak yang baik.

Demikian juga dengan ibadah haji. Sewaktu melakukan ibadah haji tidak boleh bertengkar, tidak boleh berbuat jahat dan sebagainya. Allah

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 29.

memberikan perumpamaan kata-kata yang buruk seperti disebut dalam Surah Ibrahim ayat 26 sebagai berikut :

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ لَهَا مَاءٌ مِنْ قَرَارٍ ﴿٢٦﴾

Artinya:

“Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun. Termasuk dalam kalimat yang buruk ialah kalimat kufur, syirik, segala Perkataan yang tidak benar dan perbuatan yang tidak baik”, (QS. Ibrahim : 26)<sup>13</sup>

Jadi secara garis besar, tujuan dari pembiasaan akhlak adalah mealtih manusia agar selalu bertaqwa kepada Sang Pencipta, yaitu Allah SWT. Taqwa berarti melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

##### 5. Psikologi Behavioristik

Teori belajar psikologi Behavioristik dikemukakan oleh para psikologi behavioristik. Mereka ini sering disebut “contemporary behavioristis” atau juga disebut “S-R Psikologis”. Mereka berpendapat , bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran(reward) atau penguatan (reinforcement) dari lingkungan . Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.

Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 260.

mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan bahwa segenap tingkah laku dengan jalan mempelajari latar belakang penguatan (*reinforcement*) terhadap tingkah laku tersebut.<sup>14</sup>

Psikologi behavioristik merupakan salah satu dari tiga aliran psikologi pendidikan yang tumbuh dan berkembang secara beruntun dari periode ke periode. Dalam perkembangan ke aliran psikologi tersebut bermunculan teori belajar, yang secara garis besar dikelompokkan pada dua teori belajar, yaitu teori belajar conditioning dan teori belajar connectionism<sup>15</sup>

a. Teori belajar *conditioning*

Ivan Pavlow (1849-1936) salah seorang ahli psikologi Refleksiologi dari Rusia menghasilkan teori belajar yang disebut “*classical conditioning*” atau “*stimulus substitution*”. Teori Pavlow berkembang dari percobaan laboratorium terhadap anjing. Moncong anjing dibelah sehingga keluar ludahnya berada di luar pipinya dan dimasukkan di kamar gelap serta ada sebuah lobang didepan moncong tempat menyodorkan makanan atau menyemprotkan cahaya. Pada moncong yang di bedah dipasang selang yang dihubungkan dengan tabung diluar kamar sehingga dapat diketahui keluar tidaknya air liur pada waktu percobaan mengatakan bahwa gerakan refleks itu dapat dipelajari dan dapat berubah karena mendapat latihan , sehingga dapat dibedakan dua macam refleks, yaitu refleks bersyarat atau refleks yang dipelajari, yaitu keluarnya

<sup>14</sup> M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hal. 30.

<sup>15</sup> Jalaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 78.

air liur karena menerima atau bereaksi terhadap warna sinar tertentu atau terhadap suatu bunyi tertentu.<sup>16</sup>

b. Teori belajar *connectionism*

Teori Thorndike di Amerika Serikat sangat terkenal dengan nama teori belajar Connectionism karena belajar merupakan proses pembentukan koneksi antara stimulus dan respons. Teori ini disebut trial and error dalam rangka memilih respons yang tepat bagi stimulus tertentu. Penelitiannya, melihat tingkah laku berbagai binatang antara lain kucing, tingkah laku anak-anak dan orang dewasa.

Objek penelitian dihadapkan kepada situasi baru yang belum dikenal dan membiarkan objek melakukan berbagai pola aktivitas untuk merespons situasi itu. Dalam hal ini objek mencoba berbagai cara reaksi dengan stimulasinya. Ciri-ciri belajar dengan trial and error adalah motif pendorong aktivitas, ada berbagai respons terhadap situasi, ada eliminasi respons yang gagal atau salah, dan ada kemajuan reaksi mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitiannya, Thorndike menemukan hukum-hukum sebagai berikut :

- 1) *Law of readines* : jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak, maka reaksi menjadi memuaskan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 85.

- 2) *Law of exercise* : semakin banyak dipraktekkan atau digunakannya hubungan stimulus respons, makin kuat hubungan itu. Praktik perlu disertai dengan reward.
- 3) *Law effect* : apabila terjadi hubungan antara stimulus dan respons dan diikuti dengan *state of affairs* yang memuaskan, maka hubungan itu menjadi lebih kuat. Jika sebaliknya, kekuatan hubungan menjadi berkurang.

Menurut hasil penelitian tersebut, proses belajar melalui proses *trial and error* (mencoba-coba dan mengalami kegagalan) dan *law of effect* merupakan segala tingkah laku yang berakibatkan suatu keadaan yang memuaskan (cocok dengan tuntutan situasi) akan diingat dan dipelajari dengan sebaik-baiknya.<sup>17</sup>

#### 6. Teori Pendekatan Perilaku

Menurut pendapat George C. Hotman bahwa dengan psikologi dapat dijelaskan mengenai faktor yang menghubungkan sebab dan akibat.

Dalam hal yang menghubungkan antara sebab dan akibat hanya dapat dijelaskan oleh proposisi psikologi melalui pendekatan perilaku. Namun, pada mulanya ia juga menggunakan pendekatan ilmu ekonomi karena diasumsikan bahwa orang yang berperilaku itu memperoleh ganjaran dan menghindari hukuman. Akan tetapi, ia juga berpendapat bahwa perilaku orang itu tidak semata-mata alasan ekonomi, melainkan juga karena adanya rasa kepuasan, harga diri dan persahabatan.

---

<sup>17</sup> Jalaali, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 92.

Selain itu ia menyatakan bahwa psikologi perilaku sebagaimana diajarkan oleh B.F. Skinner dapat menjelaskan pertukaran sosial.

Adapun proposisi yang mampu memberikan penjelasan pertukaran sosial, yaitu :

- a. proposisi sukses, artinya semakin perilaku itu memperoleh ganjaran, semakin orang melaksanakan perilaku tersebut
- b. proposisi stimulus, artinya apabila stimulus menyebabkan adanya ganjaran maka pada kesempatan yang lain orang akan melakukan tindakan apabila ada stimulus yang serupa
- c. proposisi nilai, artinya semakin tinggi nilai suatu tindakan maka semakin senang orang melaksanakan
- d. proposisi deprivasi satiasi, artinya semakin orang memperoleh ganjaran tertentu maka semakin berkurang nilai itu bagi orang yang bersangkutan
- e. proposisi restu-agresi, artinya ganjaran yang tidak seperti yang diharapkan maka akan menyebabkan marah dan kecewa serta dapat menyebabkan perilaku yang agresif.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan pendekatan *Field Research*, yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi obyek penelitian. Sifatnya

deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang ada di lapangan.<sup>18</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif.<sup>19</sup> Dimana obyek dari penelitian ini adalah akhlak bagi para ibu pengajian di Dusun Tangkisan 3 Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologis

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagian ibu pengajian di dusun Tangkisan 3 Hargomulyo Kokap Kulon Progo
- b. Ustadz yang mengajar (pengajar), yaitu Bapak Kyai Sardi Hasan dan Ibu Qoyimah
- c. Pengurus, yaitu Bapak Nasrudin

Subyek ini dipilih karena dianggap relevan dan mewakili setiap komponen serta populasi yang ada disana (representative).<sup>20</sup> Atau dengan kata lain, metode penentuan subyek penelitian ini menggunakan *sampel*.

<sup>18</sup> Saiful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 6.

<sup>19</sup> Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

<sup>20</sup> S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 98.

Sampel adalah wakil representative dari keseluruhan obyek dari penelitian yang akan diteliti.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode yang dipakai penulis untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya guna memperoleh data yang lengkap, tepat, dan valid.

Beberapa macam metodenya yaitu:

##### a. Observasi

Kata observasi berasal dari Bahasa Inggris "observation" yang berarti pengamatan, pandangan, pengulasan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu pandangan atau pengamatan, diteliti dan sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang. Jadi, observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan dengan pengamatan bebas.<sup>21</sup> Penulis menggunakan observasi partisipan yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan dan non-partisipan yaitu pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai latar belakang masalah serta gambaran umum pengajian.

##### b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan (pengumpul data bertatap muka

---

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Bina Aksara, 1989), hal. 321.



dengan responden).<sup>22</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun tidak terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang ditujukan kepada para jama'ah pengajian ibu-ibu di dusun Tangkisan 3 tentang sebab mengapa akhlak para ibu pengajian masih tercela, permasalahan apa yang mereka hadapi selama mengikuti pengajian, factor apa saja yang mempengaruhi adanya masalah.

Selain itu metode wawancara ini juga ditujukan kepada ustadz atau pengajar serta pengurus guna mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya pengajian, jumlah jama'ah yang ikut dalam pengajian, metode yang digunakan dan materi apa saja yang biasanya pengajar berikan kepada jamaah pengajian.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi cet.ke 5*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 52.

<sup>23</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reseach*, (Bandung : Mandar Maju, 1991), hal. 204.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek...hal. 135.*

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan struktur organisasi, kondisi jama'ah , sarana dan prasarana .

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan seorang peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi. Data- data tersebut dapat berupa catatan dilapangan mengenai kegiatan pengajian, subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilakukan triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan

memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan mengecek atau pembandingan terhadap data yang ada.

b. Reduksi data

Data dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Didalam penelitian membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu diskripsi dari penemuan yang didapatkan dari penelitian yang diperoleh dilapangan. Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Adalah suatu proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat di uji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari informasi yang sudah dilakukan terhadap obyek penelitian yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian dilapangan.

Peneliti akan menggunakan cara berpikir sebagai berikut:

1) Cara Berpikir Deduktif

Yaitu cara berpikir yang berpikir yang berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan kemudian

dengan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum tersebut kita hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus atau lebih detail.

## 2) Cara Berpikir Induktif

Yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus/peristiwa yang konkret yang kemudian digeneralisasikan menjadi fakta yang mempunyai sifat umum.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, translitasi, dan daftar tabel.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada bagian bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Pengajian Para Ibu di Dusun Tangkisan 3, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis dan keadaan Dusun Tangkisan 3, sejarah berdiri pengajian, struktur organisasi, keadaan pengajar, keadaan dan jumlah jama'ah dan sarana dan prasarana.

Setelah membahas tentang gambaran umum pengajian, pada bab III berisi pemaparan data analisis tentang sebab mengapa akhlak para ibu pengajian tercela, permasalahan yang dihadapi para ibu dalam mengikuti pengajian serta factor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengajian para ibu di Dusun Tangkisan 3.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di Dusun Tangkisan 3 tentang akhlak para ibu pengajian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada berbagai sebab mengapa akhlak sebagian jama'ah pengajian masih tercela. Sebab tersebut karena faktor dari dalam (intern) diri jama'ah pengajian maupun faktor dari luar (ekstern).
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian ternyata terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar jama'ah pengajian. Permasalahan tersebut adalah masalah membaca Al-Qur'an yang kurang tepat dalam pelafadzan tajwidnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan persentase jumlah bacaan jama'ah yang baik maupun kurang baik dalam ketepatan tajwidnya dalam membaca alqur'an. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 23 orang atau 38 % jama'ah yang baik dalam membaca Al-Quran dan 37 orang atau 62% yang kurang baik. Permasalahan lainnya adalah penglihatan sebagian jama'ah yang kurang baik. dari hasil penelitian didapatkan persentase antara penglihatan para ibu jama'ah pengajian yang masih baik dan kurang baik. Terdapat 25 orang atau 42% penglihatan jama'ah yang masih baik dan 35 orang atau 58% penglihatan jama'ah yang kurang baik. Daya tangkap yang kurang juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh jama'ah pengajian.

3. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pengajian para ibu di Dusun Tangkisan 3 adalah:

a) Faktor Pendukung

Terdapat berbagai faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan pengajian para ibu di Dusun Tangkisan 3 yaitu: Keadaan pengajar, Pengajar yang merupakan lulusan dari pondok pesantren dan telah menimba ilmu selama bertahun-tahun membuat kegiatan pengajian ini berjalan dengan lancar, para jama'ah merasa mudah menerima materi yang disampaikan karena disampaikan dengan cara halus dan penuh kesabaran. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan pengajian para ibu yang ada di Dusun Tangkisan 3. Selain itu kondisi lingkungan juga menjadi faktor pendukung kelancaran kegiatan pengajian. Kondisi lingkungan Dusun Tangkisan 3 yang merupakan daerah pedesaan, jauh dari kebisingan kendaraan bermotor, serta daerah yang sejuk dan aman membuat kegiatan pengajian ini berjalan baik dan kondusif. Serta faktor minat atau keinginan para ibu jama'ah pengajian yang kuat untuk belajar ilmu agama walaupun dalam usia yang tidak muda lagi membuat pengajian ini berjalan dengan baik. Akan tetapi minat para ibu jama'ah terkadang turun disebabkan karena godaan-godaan baik itu bersifat intern maupun ekstern.

b) Faktor penghambat.

Faktor penghambat kegiatan pengajian adalah kesadaran warga masyarakat yang kurang akan pentingnya pendidikan agama islam. Adanya rasa malas dari para jama'ah disebabkan karena kelelahan sehingga harus istirahat dimalam hari. Hal ini yang menyebabkan para jama'ah kadang berangkat mengaji dan kadang tidak. Sarana dan prasarana yang kurang memadai menyebabkan kendala dalam kelancaran kegiatan pengajian. Sarana dan prasarana yang minim dan hanya seadanya saja yang digunakan untuk kegiatan pengajian Kurangnya tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang hanya terdiri dari 2 orang dan tidak ada tenaga pengajar lainnya membuat kegiatan pengajian menjadi tidak lancar. Cuaca yang kurang mendukung seperti hujan kadang membuat para ibu jama'ah pengajian tidak hadir mengaji dan menyebabkan pengajian kosong tanpa ada jama'ah yang berangkat.

**B. Saran-Saran**

Untuk meningkatkan pengajian agar dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan akhlak para ibu jama'ah pengajian, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Pengurus

Hendaknya pengurus lebih meningkatkan administrasi maupun sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran kegiatan pengajaran



pengajian. Serta tetap menjaga dan mempertahankan kegiatan pengajian ini.

## 2. Pihak pengajar

Agar tetap berusaha mempertahankan pengajian ini dan tetap menjaga silaturahmi yang baik apabila ada pihak-pihak yang tidak menyukai diadakan kegiatan pengajian ini. Pengajar juga diminta untuk tetap sabar dan giat dalam mengajari para jama'ah pengajian yang pada dasarnya mereka telah berusia tua atau lanjut usia.

## 3. Para ibu jama'ah pengajian

Saran yang penulis berikan untuk para ibu jama'ah pengajian adalah :

- a. Tetaplah menjaga semangat mereka dalam mengikuti pengajian.
- b. Meningkatkan kesadaran untuk lebih mengutamakan menuntut ilmu agama daripada ilmu dunia.
- c. Para jama'ah pengajian juga harus menghilangkan rasa malas yang ada di dalam diri mereka. Sehingga tidak hanya mengaji separuh-separuh, kadang berangkat dan kadang tidak.

## C. Penutup

*Al-Hamd lillāh rabb al'Alamīn*, Puji syukur yang taida henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat-NYA yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Kekurangan dan kekhilafan merupakan hal yang manusiawi dan

penulis menyadari sepenuh hati bahwa penulis tidak luput dari hal tersebut. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, dimana penulis tidak dapat menyebut nama mereka satu persatu atas semua bantuan kalian, sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua dan semoga menjadi *amal saleh*. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan* , Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Al-Huda, 2002
- Djauhari, O.Setiawan, *Pedoman Penulisan Skripsi,Tesis,Disertasi*, Bandung: Yrama Widya, 2001
- Faisal, Sanafiah, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Jalalluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset* . Bandung: Mandar Maju. 1991
- Khoir, Syaiful, *Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di daerah rawan konflik (kasus di desa Barangun kec.Guluk-Guluk kab. Sumenep Madura* . Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Malea, Mettew B,dkk., *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta:UI Pres, 1993
- Moelon, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004
- Normasari, Dian Primayanti, *Pondok Pesantren sebagai Lingkungan Pendidikan dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta.*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- S, Nasution, *MetodeResearch (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: BumiAksara, 1996

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005

